

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai efektivitas pajak hotel dan restoran serta kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan asli daerah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laju pertumbuhan pajak hotel dan restoran dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 berubah-ubah. Hanya pada tahun anggaran 2004 terjadi penurunan target sebesar 1,65% atau sebesar Rp. 1.304.323.242. Penurunan terjadi di karenakan faktor ekonomi, politik dan keamanan. Sehingga perolehan pendapatan dari sektor pajak hotel dan restoran mengalami penurunan. Laju pertumbuhan rata-rata pertahunnya sebesar 13,50%.
2. Efektivitas penerimaan pajak hotel dan restoran tiap tahun memperlihatkan angka yang sangat besar. Hampir tiap tahun target yang ditetapkan oleh Dipenda dapat tercapai, bahkan melewati target yang seharusnya. Hanya pada tahun 2004 penerimaannya tidak memenuhi target yang diinginkan. Target yang ditetapkan pada tahun 2004 adalah sebesar Rp. 62.000.000.000 tapi yang tercapai hanya sebesar Rp. 61.404.965.154 atau hanya sebesar 99,04%. Tapi dilihat dari angka penerimaan yang didapat Dipenda bisa dibilang tingkat efektivitasnya sangat tinggi
3. Kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2006 mengalami fluktuasi. Kontribusi pajak hotel dan restoran terbesar terjadi pada tahun 2001 sebesar 37,10%

dan kontribusi pajak hotel dan restoran terkecil terjadi pada tahun 2004 sebesar 27,55%, dengan rata-rata kontribusi 31,55% per tahun.

4. Dari hasil analisis statistik efektivitas pajak hotel dan restoran maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan pendapatan asli daerah akan tercapai jika Pemerintah Kota Bandung dalam hal ini pihak Dipenda Kota Bandung mampu mengelola dengan baik pemungutan pajak hotel dan restoran sehingga dapat membantu pencapaian penerimaan pendapatan asli daerah. Hal ini menunjukkan bahwa selain dari faktor pajak daerah yang lain, retribusi daerah, hasil kekayaan BUMD yang berpengaruh pada penerimaan pendapatan asli daerah, penerimaan dari sektor pajak hotel dan restoran merupakan salah satu unsur penting yang berpengaruh dan menunjang pada pencapaian penerimaan pendapatan asli daerah.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dengan melihat rata-rata kontribusi pajak hotel dan restoran yang cukup besar, Pemerintah Kota Bandung diharapkan dapat terus mengoptimalkan pendapatan dari pajak hotel dan restoran dengan melakukan pendataan ulang wajib pajak hotel dan restoran dengan menambah daftar wajib pajak agar penerimaan dari sektor pajak hotel dan restoran tersebut sesuai dengan potensi yang ada di lapangan.
2. Dengan keadaan dimana penerimaan pendapatan asli daerah setiap tahunnya selalu fluktuatif dan rata-rata penerimaannya cukup besar,

Pemerintah Kota Bandung diharapkan dapat mengoptimalkan kinerjanya untuk menyadarkan para wajib pajak agar mau membayar pajak. Sehingga diharapkan dimasa yang akan datang penerimaan pendapatan asli daerah dapat terus meningkat lagi dalam jumlah yang besar.

3. Adanya korelasi yang kuat antara efektivitas pajak hotel dan restoran terhadap penerimaan pendapatan asli daerah membawa dampak kepada Pemerintah Kota Bandung untuk dapat melakukan pengelolaan yang lebih baik lagi terhadap sektor pajak hotel dan restoran agar kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah dapat lebih besar lagi.

